

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Muchamad Sofiyani
Nomor Mahasiswa : 18313337
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muchamad Sofiyan
Nomor Mahasiswa : 18313337
Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiarisme karya orang lain seperti dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 September 2022

Penulis,



Muchamad Sofyan

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM DAN TENAGA KERJA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020

Nama : Muchamad Sofiyan
Nomor Induk Mahasiswa : 18313337
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 19 September 2022

Telah disetujui oleh,



Diana Wijayanti, SE., M.Si
Dosen Pembimbing

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH
MINIMUM DAN TENAGA KERJA TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2016-2020**

Disusun Oleh : MUCHAMAD SOFIYAN

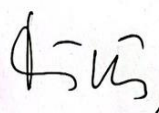
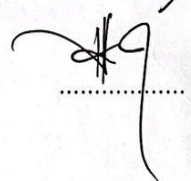
Nomor Mahasiswa : 18313337

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 08 November 2022

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Diana Wijayanti,,S.E., M.Si.

Penguji : Heri Sudarsono,,S.E., M.Ec.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



John Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir berupa skripsi dapat diselesaikan penulis. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu yang selalu memberi nasihat serta doa. Untuk keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan hiburan, serta sahabat dan teman-teman penulis yang selalu menemani penulis saat senang maupun susah.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah yang begitu anugerah sekali dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis mampu menyusun skripsi dengan judul “***Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah minimum dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Tengah Tahun 2016-2020***” sampai selesai. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis ingin mengucapkan bahwa terima kasih kepada Ibu Diana Wijayanti S.E., M.Si. yang sebagai dosen bimbingan yang banyak memberikan waktu luangnya supaya dapat memberikan saran dan arahan selama proses skripsi ini sampai akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis tidak lepas akan kekurangan yang jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat terbuka akan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Tidak lupa atas dukungan, motivasi, petunjuk, dan arahan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi tokoh panutan penyempurna akhlak manusia.
3. Kedua orang tua penulis hormati dan sayangi Slamet Winaryo dan Sukarti yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini, Serta kepada kakak-kakak penulis yang tercinta dr. Agus Riyanto, Sp.An, Atun Riyanti, S.Farm & Tri Endang Rumsaniasih, Amd.Keb.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., PhD. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Diana Wijayanti, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar meluangkan banyak waktu dan memberikan banyak masukan dalam proses penulisan tugas akhir penelitian ini.
7. Sahabat Devandra Ananda Srivintara, Bahrul Ullum, Ikhsan Hidayat, Fajri Andika, Dzaky Kayungyun, Herawan Aziz, Doni Krisbianto, Zanuvar Setiawan, Reynaldy Dwi Kusuma Akbar, Rizky Mulya Aji, Ruri Indra Irwansyah, Haikal fallah, Lutfika indra. serta seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang membantu, memotivasi dan memberi semangat sehingga tugas akhir penelitian ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam proses penerapan ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih ada memiliki banyak hal yang belum terselesaikan untuk lebih menyempurnakan pada skripsi ini di masa yang akan datang. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan sebuah kritik dan saran. Selain itu, penulis berharap bisa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi yang membaca atas penelitian ini. Sekian dari saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1	1.2
1.2	1.3
1.3	1.4
1.4	II
1.5	8
1.6	8
1.7	8
1.8	8
1.9	8
1.10	8
1.11	8
1.12	8
1.13	8
1.14	8
1.15	8
1.16	8
1.17	8
1.18	8
1.19	8
1.20	8
1.21	8
1.22	8
1.23	8
1.24	8
1.25	8
1.26	8
1.27	8
1.28	8
1.29	8
1.30	8
1.31	8
1.32	8
1.33	8
1.34	8
1.35	8
1.36	8
1.37	8
1.38	8
1.39	8
1.40	8
1.41	8
1.42	8
1.43	8
1.44	8
1.45	8
1.46	8
1.47	8
1.48	8
1.49	8
1.50	8
1.51	8
1.52	8
1.53	8
1.54	8
1.55	8
1.56	8
1.57	8
1.58	8
1.59	8
1.60	8
1.61	8
1.62	8
1.63	8
1.64	8
1.65	8
1.66	8
1.67	8
1.68	8
1.69	8
1.70	8
1.71	8
1.72	8
1.73	8
1.74	8
1.75	8
1.76	8
1.77	8
1.78	8
1.79	8
1.80	8
1.81	8
1.82	8
1.83	8
1.84	8
1.85	8
1.86	8
1.87	8
1.88	8
1.89	8
1.90	8
1.91	8
1.92	8
1.93	8
1.94	8
1.95	8
1.96	8
1.97	8
1.98	8
1.99	8
1.100	8
1.101	8
1.102	8
1.103	8
1.104	8
1.105	8
1.106	8
1.107	8
1.108	8
1.109	8
1.110	8
1.111	8
1.112	8
1.113	8
1.114	8
1.115	8
1.116	8
1.117	8
1.118	8
1.119	8
1.120	8
1.121	8
1.122	8
1.123	8
1.124	8
1.125	8
1.126	8
1.127	8
1.128	8
1.129	8
1.130	8
1.131	8
1.132	8
1.133	8
1.134	8
1.135	8
1.136	8
1.137	8
1.138	8
1.139	8
1.140	8
1.141	8
1.142	8
1.143	8
1.144	8
1.145	8
1.146	8
1.147	8
1.148	8
1.149	8
1.150	8
1.151	8
1.152	8
1.153	8
1.154	8
1.155	8
1.156	8
1.157	8
1.158	8
1.159	8
1.160	8
1.161	8
1.162	8
1.163	8
1.164	8
1.165	8
1.166	8
1.167	8
1.168	8
1.169	8
1.170	8
1.171	8
1.172	8
1.173	8
1.174	8
1.175	8
1.176	8
1.177	8
1.178	8
1.179	8
1.180	8
1.181	8
1.182	8
1.183	8
1.184	8
1.185	8
1.186	8
1.187	8
1.188	8
1.189	8
1.190	8
1.191	8
1.192	8
1.193	8
1.194	8
1.195	8
1.196	8
1.197	8
1.198	8
1.199	8
1.200	8
1.201	8
1.202	8
1.203	8
1.204	8
1.205	8
1.206	8
1.207	8
1.208	8
1.209	8
1.210	8
1.211	8
1.212	8
1.213	8
1.214	8
1.215	8
1.216	8
1.217	8
1.218	8
1.219	8
1.220	8
1.221	8
1.222	8
1.223	8
1.224	8
1.225	8
1.226	8
1.227	8
1.228	8
1.229	8
1.230	8
1.231	8
1.232	8
1.233	8
1.234	8
1.235	8
1.236	8
1.237	8
1.238	8
1.239	8
1.240	8
1.241	8
1.242	8
1.243	8
1.244	8
1.245	8
1.246	8
1.247	8
1.248	8
1.249	8
1.250	8
1.251	8
1.252	8
1.253	8
1.254	8
1.255	8
1.256	8
1.257	8
1.258	8
1.259	8
1.260	8
1.261	8
1.262	8
1.263	8
1.264	8
1.265	8
1.266	8
1.267	8
1.268	8
1.269	8
1.270	8
1.271	8
1.272	8
1.273	8
1.274	8
1.275	8
1.276	8
1.277	8
1.278	8
1.279	8
1.280	8
1.281	8
1.282	8
1.283	8
1.284	8
1.285	8
1.286	8
1.287	8
1.288	8
1.289	8
1.290	8
1.291	8
1.292	8
1.293	8
1.294	8
1.295	8
1.296	8
1.297	8
1.298	8
1.299	8
1.300	8
1.301	8
1.302	8
1.303	8
1.304	8
1.305	8
1.306	8
1.307	8
1.308	8
1.309	8
1.310	8
1.311	8
1.312	8
1.313	8
1.314	8
1.315	8
1.316	8
1.317	8
1.318	8
1.319	8
1.320	8
1.321	8
1.322	8
1.323	8
1.324	8
1.325	8
1.326	8
1.327	8
1.328	8
1.329	8
1.330	8
1.331	8
1.332	8
1.333	8
1.334	8
1.335	8
1.336	8
1.337	8
1.338	8
1.339	8
1.340	8
1.341	8
1.342	8
1.343	8
1.344	8
1.345	8
1.346	8
1.347	8
1.348	8
1.349	8
1.350	8
1.351	8
1.352	8
1.353	8
1.354	8
1.355	8
1.356	8
1.357	8
1.358	8
1.359	8
1.360	8
1.361	8
1.362	8
1.363	8
1.364	8
1.365	8
1.366	8
1.367	8
1.368	8
1.369	8
1.370	8
1.371	8
1.372	8
1.373	8
1.374	8
1.375	8
1.376	8
1.377	8
1.378	8
1.379	8
1.380	8
1.381	8
1.382	8
1.383	8
1.384	8
1.385	8
1.386	8
1.387	8
1.388	8
1.389	8
1.390	8
1.391	8
1.392	8
1.393	8
1.394	8
1.395	8
1.396	8
1.397	8
1.398	8
1.399	8
1.400	8
1.401	8
1.402	8
1.403	8
1.404	8
1.405	8
1.406	8
1.407	8
1.408	8
1.409	8
1.410	8
1.411	8
1.412	8
1.413	8
1.414	8
1.415	8
1.416	8
1.417	8
1.418	8
1.419	8
1.420	8
1.421	8
1.422	8
1.423	8
1.424	8
1.425	8
1.426	8
1.427	8
1.428	8
1.429	8
1.430	8
1.431	8
1.432	8
1.433	8
1.434	8
1.435	8
1.436	8
1.437	8
1.438	8
1.439	8
1.440	8
1.441	8
1.442	8
1.443	8
1.444	8
1.445	8
1.446	8
1.447	8
1.448	8
1.449	8
1.450	8
1.451	8
1.452	8
1.453	8
1.454	8
1.455	8
1.456	8
1.457	8
1.458	8
1.459	8
1.460	8
1.461	8
1.462	8
1.463	8
1.464	8
1.465	8
1.466	8
1.467	8
1.468	8
1.469	8
1.470	8
1.471	8
1.472	8
1.473	8
1.474	8
1.475	8
1.476	8
1.477	8
1.478	8
1.479	8
1.480	8
1.481	8
1.482	8
1.483	8
1.484	8
1.485	8
1.486	8
1.487	8
1.488	8
1.489	8
1.490	8

3.1		183.2
183.2.1	Variabel	Dependen
		20
3.2.2	Variabel Independen	20
3.3	Metode Analisis	21
3.4	Estimasi Model Regresi Data Panel	22
3.4.1	Common Effect Model (CEM)	22
3.4.2		203.4.3
213.5	Penentu Model	Estimasi
		23
3.5.1	Uji Chow (Chow Test)	23
3.5.2	Uji Hausman (Hausman Test)	23
3.6	Uji Statistik	23
3.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	24
3.6.2		223.6.3
223.7	Persamaan Estimasi dengan Intersep Pembeda Cross Effect	25
BAB 4		26
HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Deskripsi Data Penelitian	26
4.2	Hasil dan Analisis	26
4.2.1	Common Effect Model (CEM)	26
4.2.2	Fixed Effect Model (FEM)	27
4.2.3	Random Effect Model (REM)	28
4.3	Hasil Pengujian Regresi Model Data Panel	29
4.3.1	Uji Chow (Chow Test)	29
4.3.2	Uji Hausman (Hausman Test)	30
4.4	Hasil Pengujian Statistik	31

BAB 5	36
KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.234DAFTAR	PUSTAKA
	37
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa (persen)	2
Tabel 1. 2 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah	3
Tabel 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah	4
Tabel 1. 4 Upah Minimum Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah	5
Tabel 1. 5 Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4. 1 Hasil Uji Common Effect Model	25
Tabel 4. 2 Hasil Uji Fixed Effect Model	25
Tabel 4. 3 Hasil Uji Random Effect Model	26
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Uji Chow dengan Redundant Test	28
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Uji Hausman	29
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Fixed Effect	30

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Tengah pada tahun 2016-2020. Data yang digunakan adalah data panel Jawa tengah dengan 35 Kabupaten/kota dan dalam kurun waktu tahun 2016 hingga 2020. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia, upah minimum daerah, tenaga kerja dan PDRB merupakan variabel independen. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia, upah minimum daerah dan tenaga kerja terhadap PDRB. Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Upah minimum memiliki pengaruh negative signifikan terhadap PDRB. Sedangkan Tenaga kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap PDRB.

Kata kunci: PDRB, PAD, IPM, UPAH MINIMUM, TENAGA KERJA

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of regional original income, human development index, minimum wage and labor on GRDP in Central Java in 2016-2020. The data used is Central Java panel data with 35 regencies/cities and in the period 2016 to 2020. The dependent variable used is local revenue, human development index, regional minimum wage, labor and GRDP as independent variables. The purpose of this study is to analyze the effect of regional original income, human development index, regional minimum wage and labor on GRDP. This study uses panel data regression. The results of this study showed that the regional original income variable, the human development index had a significant positive effect on GRDP. The minimum wage has a significant negative effect on GRDP. Meanwhile, labor has no significant effect on GRDP.

Keywords: GRDP, Regional Original Income, Human Development Index, Minimum Wage, Labor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah sistem yang menerangkan korelasi pemda dengan masyarakat pada mengelola sumber daya yang tersedia hingga dapat terbangun jalinan kerja sama di antara Pemda dengan pihak swasta dalam usaha membuka bidang usaha yang baru, serta dapat melakukan pengembangan aktivitas perekonomian di daerah itu sendiri (Arsyad, 1999). Pembangunan Ekonomi bertujuan meningkatkan kemakmuran masyarakat pada komponen fisik ataupun psikis menuju kesejahteraan masyarakat supaya dapat meningkatkan mutu hidup (Makarim, 2021). Dalam rangka mengetahui berkembangnya aktivitas ekonomi dapat ditinjau melalui pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam menakar kesuksesan pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah dapat ditinjau dari PDRB.

Produk Domestik Regional Bruto ialah jumlah seluruh produksi barang serta jasa yang dihasilkan di dalam sebuah wilayah yang diproduksi oleh segenap komponen perekonomian di sebuah wilayah. Persoalan yang terjadi dalam pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah dengan wilayah lainnya bergantung kepada banyaknya factor yang mempunyai dampak misalnya adalah regulasi pemerintah. Regulasi Pemerintah mesti terencana secara matang serta dapat mengidentifikasi dengan tepat persoalan yang terjadi supaya pertumbuhan ekonomi bisa terwujud (Rahman dan Chamelia, 2015). Kebijakan yang akan dijalankan pemerintah perlu diidentifikasi lebih dulu serta diselaraskan dengan tujuan yang akan diraih agar pada proses meningkatkan pertumbuhan ekonomi bisa berlangsung sebagaimana dengan tujuan yang diinginkan. Permasalahan dan gangguan bisa dialami jika dalam proses pembangunan tidak terjadi sinergi antara seluruh faktor penunjang pembangunan tersebut. Dalam Nayyar (2014) menyatakan bahwasanya tenaga kerja mempunyai pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah. Beliau berpendapat bahwa jika semakin banyak jumlah individu yang menempati lapangan pekerjaan dengan demikian hal

tersebut dapat memengaruhi aktivitas perekonomian, peningkatan pertumbuhan ekonomi serta meminimalisir kesenjangan perekonomian.

Dari buku Jawa Tengah Dalam Angka 2020 menjelaskan tatanan perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Pulau Jawa, pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Pulau Jawa disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang masih memusatkan aktivitasnya di Pulau Jawa. Akan tetapi, hal itu belum mampu memberi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Pembangunan daerah diharapkan bisa berdampak baik pada terciptanya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang merata di daerah. Agar dapat tercapainya pembangunan daerah dengan demikian dibutuhkan adanya suatu cara untuk pembangunan ekonomi yang baik dan tepat sasaran. Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang memiliki penduduk paling besar urutan ke tiga di Pulau Jawa setelah provinsi Jawa Barat yang menempati posisi pertama dan Provinsi Jawa Timur yang menempati posisi kedua. Secara administratif Provinsi Jawa Tengah terdapat 35 wilayah yang terbagi dalam 29 kabupaten dan 6 kota, dengan besarnya jumlah kabupaten dan kota tersebut akan memberikan ilustrasi terkait pembangunan ekonomi daerah yang lebih beragam dengan mengamati keberagaman ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat serta distribusi penghasilan yang menyebar di semua wilayah Provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah yang dikategorikan mempunyai pertumbuhan ekonomi yang rendah rupanya mempunyai SDA yang terbilang berlimpah.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa (persen)

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	rata-rata
Banten	5,28	5,75	5,77	5,26	-3,39	3,734
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,39	4,322
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,828
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,704
DIY	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,68	4,084
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

Tabel 1.1 menunjukan laju PDRB atas harga konstan periode 2016-2020. Rata-rata laju pertumbuhan PDRB tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan laju pertumbuhan PDRB sebesar 4,32%, diikuti oleh Provinsi D.I Yogyakarta dengan 4,08%, selanjutnya Provinsi Jawa Timur dengan 3,94%, kemudian provinsi Jawa Barat sebesar 3,82%, sedangkan di Provinsi Banten sebesar 3,73% dan Provinsi Jawa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi paling rendah sebesar 3,70 %.

Dari data tersebut provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi yang memiliki laju pertumbuhan PDRB paling rendah. Rendahnya PDRB dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Tenaga Kerja.

PAD adalah pendapatan yang bersumber dari dalam wilayahnya sendiri, seperti hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, dan lain-lain yang sah serta didasarkan pada peraturan daerah yang berlaku. Berikut adalah data PAD Jawa Tengah pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 2 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tahun	PAD (juta)
2016	322
2017	413
2018	371
2019	406
2020	411

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

Tabel 1.2 memperlihatkan PAD di Jawa Tengah mengalami naik turun yang menyebabkan PDRB rendah. Pada 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan dari 322 juta menjadi 413 juta, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 371 juta, kemudian pada tahun 2019 PAD di Jawa Tengah mengalami

peningkatan menjadi 406 juta, dan pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan menjadi 411 juta.

Selain PAD, terdapat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dapat memengaruhi PDRB. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Adapun data IPM di Jawa Tengah disajikan pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah

Tahun	IPM
2016	70.61
2017	71.19
2018	71.79
2019	72.39
2020	72.51

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari 70.61% menjadi 71.19%, lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 71.79%, pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 72.39%, dan pada tahun 2020 juga meningkat menjadi 72.51%. IPM di Jawa Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Jawa Tengah dapat mengakses pembangunan dengan layak seperti kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

Selain itu, terdapat Upah Minimum Kabupaten/kota yang dapat memengaruhi pertumbuhan PDRB di Jawa Tengah. UMK ialah upah bulanan terkecil yang ditentukan oleh sebuah daerah kabupaten maupun kota yang terdiri dari upah pokok serta tunjangan tetap. Penetapan upah ini diputuskan oleh pemerintah kabupaten atau kota berdasarkan Peraturan Presiden No. 78 tahun 2015 tentang Pengupahan. Di mana penetapannya dengan serta memperhatikan

syarat pertumbuhan ekonomi daerah atau inflasi kabupaten/kota terkait. Adapun data UMK di Jawa Tengah pada tahun 2016-2020 disajikan pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1. 4 Upah Minimum Kabupaten/ kota Provinsi Jawa Tengah

Tahun	UMK (juta)
2016	1,42
2017	1,55
2018	1,69
2019	1,82
2020	1,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

Pada tabel 1.4 memperlihatkan bahwa UMK pada tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan dari 1.42 juta menjadi 1.55 juta, kemudian pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan menjadi 1.69 juta, pada tahun 2019 juga meningkat menjadi 1.82 juta, dan pada tahun 2020 UMK Jawa Tengah meningkat menjadi 1.98 juta. Secara keseluruhan UMK di Jawa Tengah sudah baik, karena setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan PDRB.

Tenaga Kerja juga salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan PDRB di Jawa Tengah. Berikut adalah data tenaga kerja di Jawa Tengah pada periode 2016-2020.

Tabel 1. 5 Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah

Tahun	TK (ribu jiwa)
2016	480311,7
2017	491047,8
2018	497539,1
2019	502940,5
2020	501055,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dari 480311,7 menjadi 491047,8, kemudian pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan menjadi 497539,1, pada tahun 2019 juga meningkat menjadi 502940,5, namun pada tahun 2020 jumlah Tenaga Kerja Jawa Tengah mengalami penurunan menjadi 501055,3 ribu jiwa.

Pengkajian faktor yang bisa memengaruhi nilai PDRB mesti dijalankan secara teliti serta sistematis agar pemerintah pada saat memutuskan untuk mengambil regulasi tidak salah sasaran. Arah relasi serta akibat yang terjadi dari berbagai faktor tersebut pula perlu melewati pengkajian secara mendalam, apakah seluruh faktor yang berhubungan dengan PDRB betul-betul bisa berpengaruh besar serta baik pada PDRB. PAD, IPM, UMK, dan Tenaga Kerja adalah faktor yang bisa memengaruhi nilai PDRB. Akan tetapi peranan seluruh faktor tersebut sebaiknya perlu dilangsungkan penelitian yang semakin mendalam, apakah benar seluruh faktor tersebut berpengaruh besar dan baik untuk PDRB.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, adapun masalah yang ingin dikemukakan oleh peneliti, adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap PDRB provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap PDRB provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap PDRB provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB provinsi Jawa Tengah 2016– 2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli daerah (PAD) terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini, adalah:

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama menempuh proses kuliah dan digunakan sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana.
- b. Bagi Pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan pengambilan kebijakan yang tepat.
- c. Bagi Masyarakat, bisa dipergunakan selaku menambah pengetahuan mengenai kondisi saat ini serta bahan untuk dipertimbangkan saat mengambil keputusan yang hendak ditentukan kemudian terlebih lagi pada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan masyarakat.
- d. Bagi pihak lain, diharap bisa dijadikan inspirasi untuk riset yang hendak dilaksanakan selanjutnya serta memberikan manfaat selaku bahan kepustakaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait apa yang dilaksanakan oleh para peneliti sebelumnya serta mencakup persoalan yang terkait.

Muhammad Averroes Al- Khawarizmi (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DAPER) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DI Provinsi Jawa Timur” di mana penelitiannya menganalisis tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DAPER) di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2019. Metode yang dipergunakan yakni melalui analisis regresi linear berganda melalui penggunaan data panel tahun 2015-2019. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap PDRB Jawa Timur sedangkan Dana Perimbangan (DAPER) berpengaruh negatif terhadap PDRB Jawa Timur.

Mamai dan Havid (2017) dalam jurnalnya meneliti tentang “Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten tahun 2010-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB Provinsi Banten. Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya secara bersamaan variabel investasi, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.

Andini Mulyasari (2016) dalam jurnalnya meneliti tentang “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2010- 2014” pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini melalui Fixed Effect Model melalui penggunaan Generalized Least Square. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya dengan simultan dan parsial variabel indeks pembangunan manusia dan Angkatan kerja yang bekerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Ahmad Rofiud Darojad (2021) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Dan Upah Minimum Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2015-2019”. Variabel independen yang dipergunakan yakni Aglomerasi industri, Tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK), dan Upah minimum, sementara PDRB sebagai variabel dependen. Riset ini mempergunakan metode kuantitatif. Sumber datanya berbentuk data sekunder dari BPS periode 2015-2019. Objek penelitian di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2015-2019. Data ini menggunakan proses analisis regresi linear berganda. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya variabel Aglomerasi industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan upah minimum berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

Ardiani Maulidia Oktafia, Aris Soelistyo dan ZainalArifin (2018) dalam jurnalnya melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016”. Metode yang dipergunakan yakni dengan metode analisis regresi linear berganda melalui data panel tahun 2012-2016 yang diperkuat dengan Uji Kesesuaian Model, Uji Statistik, Koefisien Determinasi. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya secara menyeluruh variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Judul dan Penulis (Tahun)	Variabel	Metode	Hasil
“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DAPER) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DI Provinsi Jawa Timur. (Muhammad Averroes Al-Khawarizmi, 2021)”	PDRB, PAD dan Dana Perimbangan	Regresi linear berganda	Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap PDRB Jawa Timur. Sedangkan Dana Perimbangan (DAPER) berpengaruh negatif terhadap PDRB Jawa Timur.
“Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten Tahun 2010-2015. (Mamai dan Havid, 2017)”	PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan tenaga kerja.	Regresi Data Panel	Secara simultan dan parsial investasi, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2010-2014. (Andini Mulyasari, 2016)”	PDRB, IPM dan Angkatan Kerja.	Generalized Least Square.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia dan angkatan kerja yang bekerja secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

“Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Dan Upah Minimum Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2015-2019. (Ahmad Rofiud Darojad, 2021)”	PDRB, Aglomerasi industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Upah Minimum.	regresi linear berganda	Variabel Aglomerasi industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.
“Pengaruh PAD, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap PDRB kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016. (Ardiani Maulidia Oktafia, Aris Soelistyo dan ZainalArifin, 2018)”	PDRB, PAD, DAU, dan DAK	Regresi linear berganda	Secara keseluruhan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 PDRB

Parameter utama yang bisa dipergunakan dalam mengetahui keadaan perekonomian sebuah wilayah pada periode tertentu adalah menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), bisa mempergunakan dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Menurut Sukirno (2000), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output per kapita pada periode yang panjang, penekanannya adalah mengikuti tiga aspek yaitu proses, output per kapita, dan

jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah proses, bukan hanya ilustrasi perekonomian sesaat. Pembangunan daerah dan pembangunan sektoral mesti dijalankan secara bersama supaya pembangunan sektoral yang terdapat di wilayah-wilayah dapat berjalan sebagaimana dengan potensi dan prioritas wilayah tersebut. PDRB ialah jumlah nilai tambah yang dihasilkan bagi semua daerah usaha serta jasa dalam sebuah daerah, mengimplementasikan keseluruhan nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi semua komponen ekonomi. PDRB bisa dimaknai sebagai keseluruhan nilai tambah yang diproduksi oleh semua komponen usaha ataupun merupakan keseluruhan nilai barang serta jasa bagi seluruh komponen ekonomi di sebuah daerah (BPS, 2016).

2.2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber-sumber dari hasil penerimaan daerah yang digunakan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan berbagai usaha yang ada di suatu daerah untuk meminimalkan ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sendiri adalah hal yang sangat penting bagi pemerintah daerah karena menunjukkan kemampuan daerah dalam menggali berbagai sumber keuntungannya sendiri yang kemudian dapat menjadi sebuah ukuran kinerja bagi pemerintah daerah dalam tahap berproses untuk pengembangan ekonomi dalam suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan keseluruhan penerimaan daerah yang dihasilkan dari berbagai sumber ekonomi asli daerah itu sendiri.

Menurut (Mulyanto, 2007) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penghasilan yang didapat oleh suatu daerah dari seluruh sumber yang terdapat di dalam daerahnya serta diambil menurut perda dan sejalan dengan regulasi undang-undang yang diberlakukan. PAD selaku salah satu sumber pemasukan Pemda senantiasa perlu dilakukan peningkatan agar dapat menopang sebagian beban belanja umum pada upaya aktivitas pembangunan serta pengelolaan negara yang senantiasa mengalami peningkatan setiap tahun. Otonomi daerah bisa terwujud secara baik. Darise (2007) menyatakan sumber PAD terdiri dari dua bagian, yakni pajak daerah dan retribusi daerah (Permanasari, 2013).

2.2.3 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator pembangunan secara tercipta yang di mana dapat mengubah pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur kualitas human capital, United Nations Development Programme (UNDP) memperkenalkan konsep kualitas human capital yang dikenal dengan Human Development Index atau Indeks Pembangunan Manusia (Elmariska, 2020). IPM menawarkan ukuran gabungan untuk tiga dimensi pembangunan manusia, yakni dimensi kesehatan yang diukur dari segi harapan hidup, dimensi pendidikan yang diukur dari segi melek huruf dan rata-rata lama sekolah, dan dimensi daya hidup diukur dalam hal paritas daya beli. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditujukan sebagai alat ukur dari dampak usaha untuk meningkatkan kemampuan dasar. Kemampuan dasar tersebut adalah usia yang panjang, wawasan serta daya beli. Usia panjang yang dikuantifikasikan dalam usia harapan hidup Ketika dilahirkan ataupun kerap dinamakan Angka Harapan Hidup. Mengingat hanya meliputi tiga elemen, dengan demikian IPM mesti diamati selaku proses menyederhanakan realitas yang kompleks dari dimensi pembangunan manusia yang luas. Oleh sebab itu, pesan dasar IPM harus diiringi oleh kajian serta analisis yang bisa mengutarakan seluruh dimensi pembangunan manusia yang penting lainnya, yang semuanya tidak dapat diukur seperti kebebasan politik, kesinambungan lingkungan, pemerataan antar generasi. (Syaripuddin, 2021)

2.2.4 Upah Minimum

Upah minimum merupakan faktor yang bisa memacu semangat kerja serta produktivitas tenaga kerja, hal tersebut dapat menghasilkan output yang diproduksi oleh tenaga kerja akan semakin membaik. Upah yang akan dibayarkan kepada seorang pekerja tergantung atas kemampuannya untuk memproduksi barang serta jasa. Jika semakin produktif seorang pekerja dalam bekerja maka upah yang akan diterima juga semakin besar, demikian juga sebaliknya jika semakin rendah produktivitas seorang pekerja dalam bekerja maka upah yang dihasilkan semakin kecil.

Upah atau gaji merupakan sumber pendapatan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13

Tahun 2003 Bab 1 Pasal 30 Ayat 1 dijelaskan bahwa Upah merupakan hak para pekerja sebagai balasan dari hasil usaha atau kerja yang dilakukannya untuk perusahaan dalam bentuk uang.

Upah Minimum merupakan upah paling rendah yang menjadi standarisasi oleh pebisnis dalam memutuskan upah yang sesungguhnya dari pekerja yang bekerja di perusahaan (Zaeni Asyhadie, 2007, h. 71). Salah satu upaya yang dijalankan oleh pemerintah untuk mengentaskan persoalan tenaga kerja yakni melalui perbaikan sistem upah menggunakan regulasi upah minimum. Pelaksanaan regulasi upah minimum adalah upaya peningkatan upah perkapita pekerja dengan demikian tingkat upah rata-rata tenaga kerja bisa mengalami kenaikan. Upah minimum adalah gaji pokok serta tunjangan yang ditetapkan mengikut wilayah, sektor atau subsektor. Upah minimum ditentukan menurut kesepakatan dewan pengupahan yang meliputi Pemerintah, Pengusaha serta Serikat Pekerja. Tujuan penetapan upah minimum adalah untuk memenuhi standar hidup minimum sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup pekerja berpenghasilan kecil (Tjiptoherijanto, 1990). Penentuan upah minimum dilakukan tiap tahunnya melewati prosedur yang panjang. Pertama-tama Dewan Pengupahan Daerah (DPD) yang meliputi birokrat, akademisi, buruh dan pengusaha melaksanakan rapat, melakukan pembentukan tim survei serta terjun ke lapangan guna mengetahui harga kebutuhan pokok yang diperlukan oleh karyawan. Dilandasi oleh keperluan hidup layak disertai dengan memperhatikan keproduktivitasan dan pertumbuhan ekonomi. Keinginan hidup layak yakni keinginan pekerja ataupun buruh agar bisa menjalani kehidupan yang layak secara fisik bagi mencukupi keperluan satu bulan. Penetapan upah minimum Provinsi, Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Gubernur.

2.2.5 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan jumlah penduduk yang sudah mencapai usia untuk bekerja walaupun tengah dalam kondisi sebagai sebelum bekerja maupun mencari pekerjaan. Tetapi, hanya beberapa penduduk saja yang bisa sebagai orang yang aktif secara ekonomi untuk mencari pekerjaan (Rezikinosa, 2011). Hal ini dikarenakan masyarakat yang masih belum mempunyai pekerjaan tetap tidak termasuk dalam golongan penduduk yang bekerja, seperti ibu rumah tangga, pelajar

dan pekerja (pensiunan). Distribusi umur penduduk yang bekerja dan yang tidak aktif Selain jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk yang aktif juga dipengaruhi oleh struktur penduduk menurut jenis kelamin, umur penduduk dan tingkat pendidikan. (Syamsudin, 2021).

Penduduk usia kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2009) sesuai dengan yang disarankan oleh International Labor Organization (ILO) adalah penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun dan dikategorikan ke dalam Angkatan kerja serta bukan Angkatan kerja.

Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang berperan atau masih berusaha untuk berperan serta pada aktivitas produktif yang memproduksi barang maupun jasa. Suparmoko (2002: 114) menyatakan bahwa angkatan kerja merupakan penduduk yang belum bekerja akan tetapi memiliki kesiapan untuk bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan pada kategori upah yang sedang berlaku. Angkatan kerja meliputi kelompok yang bekerja, serta kelompok pengangguran dan pencari kerja (Simanjuntak, 1985: 3).

Sementara yang dimaksudkan bukan angkatan kerja ialah seseorang yang masih bersekolah, kelompok yang mengurus urusan rumah tangga serta kelompok lainnya maupun pihak yang menerima penghasilan (Simanjuntak, 1985: 3).

2.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB

Pemerintah daerah diharap bisa mencari tahu potensi keuangan daerah terkhusus melalui PAD untuk merealisasi desentralisasi fiskal yang berakhir dengan terbentuknya independensi keuangan daerah (Sidik, 2002).

PAD yang tinggi dapat meningkatkan penghasilan perkapita dan akhirnya tingkat pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat (Harianto dan Adi, 2007).

Kenaikan pendapatan daerah yang diterima oleh Pemda bisa memberikan peningkatan terhadap PDRB. Jika PAD mengalami peningkatan maka laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat, apabila sebuah daerah mempunyai PAD yang kecil dengan demikian laju pertumbuhannya pun akan semakin

menurun. Penghasilan daerah terdiri dari berbagai sumber yaitu pajak daerah, retribusi, hasil usaha di daerah serta penghasilan asli daerah lainnya yang resmi.

Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap PDRB

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah alat pengukur untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh yang didapatkan dalam proses menaikkan kemampuan dasar SDM yang dimiliki pada suatu daerah. Pembangunan SDM adalah salah satu komponen kegiatan pembangunan lewat pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada meningkatkan dasar manusia.

United National Development Programme dalam Laporan Pembangunan Manusia (1996) menjelaskan bahwa antara pertumbuhan ekonomi serta pembangunan manusia merupakan dua hal yang tidak bisa terpisah, saling memengaruhi satu sama lain.

Constantini V. dan M. Salcatore (2008) menjelaskan bahwasanya pertumbuhan pembangunan manusia yang tinggi dengan tidak langsung berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Sehingga menjadikan Pembangunan manusia mengambil peranan terpenting pada alur pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia harus diprioritaskan dalam meraih pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta untuk pembangunan manusia yang berkelanjutan.

Hubungan antara Upah Minimum terhadap PDRB

Upah adalah merupakan penghasilan bagi para pekerja untuk mencukupi keperluan hidupnya. Upah minimum tiap kabupaten/kota mempunyai tingkatan yang tidak sama tergantung biaya hidup dan harga kebutuhan pokok yang terdapat di kabupaten maupun kota, jika kabupaten/kota bertaraf upah minimum yang tinggi dengan demikian berpengaruh kepada peningkatan PDRB daerah itu sendiri disertai asumsi bahwa kenaikan upah minimum masyarakat dapat menaikkan tingkat konsumsi penduduk setempat. Di sisi lainnya melalui kenaikan upah minimum bisa menaikkan hasil produksi dari sebuah perusahaan apabila diiringi oleh peningkatan produktivitas para pekerja hingga dapat berimbas pada PDRB suatu daerah.

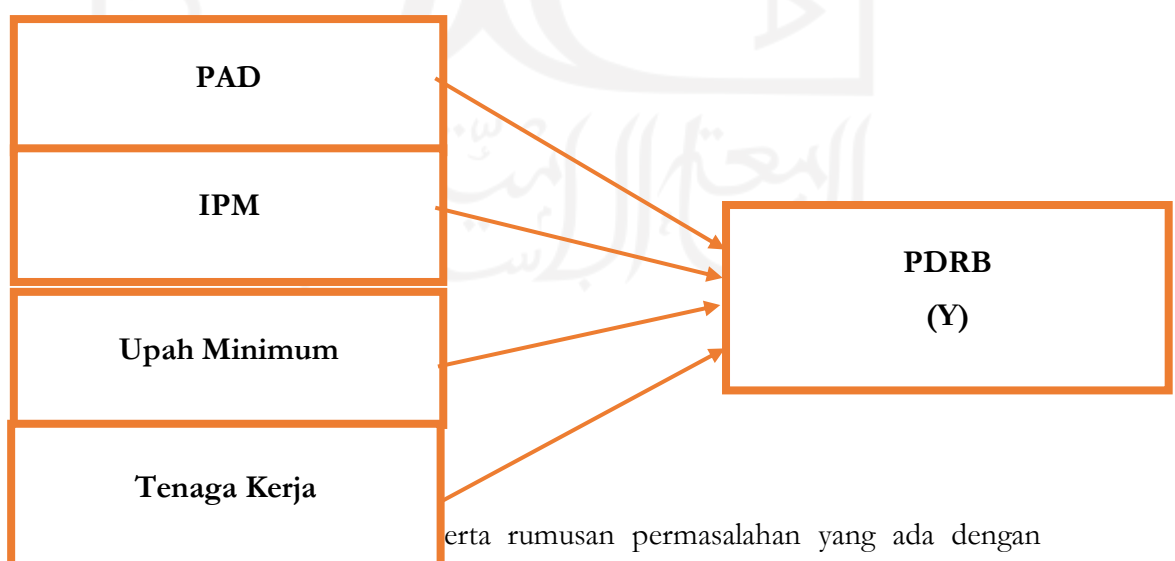
Hubungan antara Tenaga Kerja terhadap PDRB

Todaro (2011) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dinilai sebagai salah satu faktor positif yang mendorong pertumbuhan. Dengan jumlah tenaga kerja yang banyak dengan demikian dapat meningkatkan hasil produksi, namun jika pertumbuhan penduduk yang banyak artinya ukuran pasar domestiknya lebih luas. Akan tetapi, hal itu masih menjadi tanda tanya apakah betul laju pertumbuhan penduduk yang pesat akan berdampak positif ataupun negatif dari pembangunan ekonominya.

SDM dipandang menjadi mesin pertumbuhan utama selaku faktor yang menggerakkan serta mendorong peningkatan PDRB serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. SDM adalah kunci utama dalam sektor penelitian sampai diketahui pemikiran atau gagasan terbaru.

Negara yang mempunyai modal SDM yang bermutu akan mempercepat pertumbuhan perekonomian. Pendidikan serta Keterampilan adalah salah satu metode di mana bisa memberi peningkatan mutu SDM. Supartoyo (et al.,2013) menyatakan pendidikan itu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi mengingat implikasi dari Modal Sumber Daya Manusia dengan pertumbuhan ekonomi yang memiliki hubungan yang positif.

2.4 Kerangka Pemikiran



serta rumusan permasalahan yang ada dengan demikian hipotesis pada riset ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.
2. Diduga Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.
3. Diduga Upah Minimum berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.
4. Diduga Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, adalah data yang didapatkan atas informasi yang telah dikumpulkan lalu dipublikasikan oleh suatu lembaga maupun instansi resmi (Widarjono, 2013). Sumber data yang digunakan penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik dan djpk.kemenkeu.go.id.

3.2 Variabel Operasional

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut ataupun sifat atau nilai dari seseorang, objek maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang peneliti tentukan guna dikaji serta ditarik kesimpulan. Pada umumnya dalam riset terdapat dua macam variabel, adalah variabel dependen serta independen. Adapun klasifikasi variabel yang dipergunakan dalam riset ini sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

PDRB

Dalam penelitian ini digunakan variabel Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan dari 35 Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020 yang diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan penghasilan yang didapat oleh suatu daerah didasari dengan ketentuan daerah yang disyaratkan oleh UU (juta rupiah).

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia adalah indikator pembangunan secara tercipta yang di mana dapat mengubah pertumbuhan aglomerasi. Untuk ukuran berdasarkan beberapa gabungan tiga dimensi pembangunan manusia, yakni dimensi kesehatan yang diukur dari segi harapan hidup, dimensi pendidikan yang diukur dari segi melek huruf dan rata-rata lama sekolah, dan dimensi daya hidup yang diukur dalam hal paritas daya beli. Data pada riset ini mempergunakan data jumlah indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2020 (dalam satuan persen).

Upah Minimum

Upah minimum adalah ketentuan yang pemerintah keluarkan terkait kewajiban perusahaan dalam membayar upah paling tidak setara dengan keperluan hidup yang layak kepada pekerja ataupun buruh yang tingkatnya paling rendah dan juga merupakan perlindungan untuk kelompok para pekerja lapisan bawah atas pegawai atau buruh yang mempunyai masa kerja maksimum 1 tahun, supaya bisa mendapatkan upah paling rendah setidaknya selaras dengan keperluan hidup minimum. Data pada penelitian ini mempergunakan data Upah Minimum di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2020 (dalam juta rupiah).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah jumlah penduduk yang telah mencapai usia untuk bekerja walaupun sedang kondisi sebelum bekerja maupun mencari pekerjaan. Variabel pada penelitian ini menggunakan data jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2020 (dalam satuan persen).

3.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Data panel merupakan data yang terdiri dari perilaku beberapa objek tertentu dalam berbagai periode

waktu (Widarjono, 2013). Pada penelitian ini, dalam melakukan analisis regresi data panel akan dilakukan menggunakan program *Eviews 10*. Sesuai dengan definisi dari data panel, maka penelitian ini akan menganalisis dengan objek 35 Kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu 2016 hingga 2020.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \quad (1)$$

Di mana:

Y = PDRB (%)

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien

X_1 = Pendapatan Asli Daerah (persen)

X_2 = Indeks Pembangunan Manusia (dalam persen)

X_3 = Upah Minimum (dalam jiwa)

X_4 = Tenaga Kerja (dalam persen)

i = 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah

t = Tahun 2016-2020

e = Error terms

3.4 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi regresi data panel, terdapat tiga model pilihan, adalah:

3.4.1 Common Effect Model (CEM)

Metode CEM merupakan metode estimasi regresi data panel yang paling sederhana, hal ini karena hanya menyatukan data time series dan data cross section. Metode CEM berasumsi bahwa berbagai objek memiliki perilaku yang sama, sehingga tidak dapat mengamati perbedaan waktu dan objek atau dengan kata lain intersep dan slope pada metode CEM diasumsikan sama.

3.4.2 Fixed Effect Model (FEM)

Berbeda dengan metode CEM, metode FEM memiliki asumsi bahwa setiap objek memiliki karakteristiknya masing-masing. Pendekatan metode FEM

merupakan metode mengolah data dengan membedakan intersep setiap objek tetapi tetap menyamakan slope-nya. Untuk membedakan intersep pada setiap objek, dibutuhkan variabel tambahan adalah variabel dummy di mana dikenal dengan teknik model fixed effect. Model FEM layak digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku tiap data.

3.4.3 Random Effect Model (REM)

Penambahan variabel dummy pada model FEM akan mengurangi derajat kebebasan (degree of freedom) sehingga akan berdampak pada efisiensi parameter. Metode REM dapat mengatasi masalah tersebut dengan penggunaan variabel gangguan (error terms). Model REM berasumsi bahwa error terms objek saling berhubungan atau terdapat autokorelasi, maka intersep tiap objek akan berbeda-beda.

3.5 Penentu Model Estimasi

Dalam rangka pemilihan yang tepat akan model yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa pengujian, adalah:

3.5.1 Uji Chow (Chow Test)

Uji chow adalah uji yang dilakukan untuk pemilihan antara model *common effect* atau model *fixed effect* dengan maksud untuk mendapatkan metode terbaik. Adapun hipotesis yang dibangun dalam uji chow, adalah:

H_0 = Model *common effect* terpilih bila nilai prob. F lebih besar dibandingkan $\alpha = 5\%$.

H_1 = Model *fixed effect* terpilih bila nilai prob. F lebih kecil dibandingkan $\alpha = 5\%$.

3.5.2 Uji Hausman (Hausman Test)

Uji hausman adalah uji yang dilakukan untuk pemilihan antara model *random effect* atau model *fixed effect* dengan maksud untuk mendapatkan metode terbaik. Adapun hipotesis yang dibangun dalam uji hausman, adalah:

H_0 = Model *random effect* terpilih bila nilai Chi-Squarenya lebih besar dibandingkan $\alpha = 5\%$.

H_1 = Model *fixed effect* terpilih bila nilai Chi-Squarenya lebih kecil dibandingkan $\alpha = 5\%$.

3.6 Uji Statistik

Pengujian statistiknya, penelitian ini menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji t).

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu, ketika nilainya semakin mendekati satu maka semakin baik variasi variabel-variabel independen dalam model dalam menjelaskan variabel dependen. Ketika nilainya semakin mendekati nol maka variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model kurang menjelaskan variabel dependen dalam penelitian.

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian statistik dengan uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikansi semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat dikatakan sebagai uji kelayakan model. Hipotesis yang digunakan dalam uji F, adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Ketika nilai prob. F-hitung $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka kita akan menolak dan menerima yang artinya seluruh variabel independen dengan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai prob. F-hitung $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka gagal menolak dan menolak yang maknanya semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh signifikansi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji t cenderung menggunakan uji satu sisi jika peneliti sudah memiliki landasan teori yang kuat. Hipotesis yang digunakan dalam uji t, adalah:

- Uji t dua sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

- Uji T satu sisi negatif

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 < 0$$

- Uji satu sisi positif

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

bila nilai prob < 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya, bila nilai prob > 0,05 ($\alpha = 5\%$), artinya secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7 Persamaan Estimasi dengan Intersep Pembeda *Cross Effect*

Persamaan estimasi dengan memasukan *cross effect* dapat dihasilkan melalui penjumlahan konstanta pada persamaan estimasi dan koefisien pada *cross effect*. Koefisien *cross effect* akan dimiliki oleh setiap unit yang ada dalam penelitian dikarenakan koefisien tersebut diperoleh berdasarkan estimasi dari berbagai unit yang ada dalam penelitian.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan data panel adalah data yang terdiri dari kombinasi data *time series* dan *cross-section* dengan kata lain data yang terdiri dari beberapa objek dengan banyak kurun waktu. Adapun data *time series* yang digunakan dengan kurun waktu 2016 hingga 2020 dan data *cross-section* di Provinsi Jawa Tengah. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel PDRB sebagai variabel dependen dan variabel Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Tenaga Kerja sebagai variabel

independen. Proses analisis yang dilakukan penelitian ini dibantu oleh program *software Eviews 10*.

4.2 Hasil dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel yang terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* yang harus dipilih untuk mendapatkan jenis model terbaik. Pemilihan model terbaik yang akan digunakan dapat diuji melalui Uji Chow untuk pemilihan model terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dan Uji Hausman untuk pemilihan model terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. 1 Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.20306	5.327119	2.666179	0.0084
PAD	0.003370	0.001205	2.796508	0.0058
IPM	0.054466	0.073659	0.739442	0.4607
UMD	-8.941822	0.970451	-9.214087	0.0000
TK	-0.501368	1.693092	-0.296125	0.7675

R-squared	0.344106	Mean dependent var	4.037571
Adjusted R-squared	0.328673	S.D. dependent var	3.446248
S.E. of regression	2.823668	Akaike info criterion	4.942106
Sum squared resid	1355.427	Schwarz criterion	5.032528
Log likelihood	-427.4343	Hannan-Quinn criter.	4.978784
F-statistic	22.29701	Durbin-Watson stat	1.619639
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Menurut tabel 4.2.1 di atas, didapatkan hasil R^2 yang bersumber dari R-squared sebesar 0.344106, yang berarti bahwa variabel terikat dapat menjelaskan 34,41% terhadap variabel bebas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terlibat di dalam model.

4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.6968	51.56234	-6.083836	0.0000
PAD	0.005625	0.002839	1.981302	0.0496
IPM	4.945859	0.787546	6.280087	0.0000
UMD	-30.04102	2.955529	-10.16435	0.0000
TK	23.76003	14.39261	1.650849	0.1011

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.617544	Mean dependent var	4.037571
Adjusted R-squared	0.510681	S.D. dependent var	3.446248
S.E. of regression	2.410696	Akaike info criterion	4.791292
Sum squared resid	790.3581	Schwarz criterion	5.496587
Log likelihood	-380.2380	Hannan-Quinn criter.	5.077379
F-statistic	5.778850	Durbin-Watson stat	1.683053
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Menurut tabel 4.2.2 di atas, didapatkan hasil R^2 yang bersumber dari R-squared sebesar 0.617544, artinya variabel terikat mampu menjelaskan 61,75% terhadap variabel bebas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.20306	4.548009	3.122917	0.0021
PAD	0.003370	0.001029	3.275572	0.0013
IPM	0.054466	0.062886	0.866114	0.3876
UMD	-8.941822	0.828519	-10.79253	0.0000
TK	-0.501368	1.445471	-0.346854	0.7291
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.410696	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.344106	Mean dependent var		4.037571

Adjusted R-squared	0.328673	S.D. dependent var	3.446248
S.E. of regression	2.823668	Sum squared resid	1355.427
F-statistic	22.29701	Durbin-Watson stat	1.619639
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.344106	Mean dependent var	4.037571
Sum squared resid	1355.427	Durbin-Watson stat	1.619639

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Menurut tabel 4.2.3 di atas, didapatkan hasil R^2 yang bersumber dari R-squared sebesar 0.344106, artinya variabel terikat mampu menjelaskan 34,41% terhadap variabel bebas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.3 Hasil Pengujian Regresi Model Data Panel

4.3.1 Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow adalah suatu uji yang berfungsi untuk melihat model terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

bila nilai prob. $F > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka kita akan menerima dan menggunakan model *Common Effect* dengan apabila nilai prob. $F < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka kita akan menerima dengan menggunakan model *Fixed Effect*. Berikut adalah hasil dari regresi Uji Chow:

Tabel 4. 4 Hasil Regresi Uji Chow dengan Redundant Test

Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2.859813	(34,136)	0.0000
Cross-section Chi-square		94.392506	34	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.20306	5.327119	2.666179	0.0084
PAD	0.003370	0.001205	2.796508	0.0058
IPM	0.054466	0.073659	0.739442	0.4607

UMD	-8.941822	0.970451	-9.214087	0.0000
TK	-0.501368	1.693092	-0.296125	0.7675
R-squared	0.344106	Mean dependent var		4.037571
Adjusted R-squared	0.328673	S.D. dependent var		3.446248
S.E. of regression	2.823668	Akaike info criterion		4.942106
Sum squared resid	1355.427	Schwarz criterion		5.032528
Log likelihood	-427.4343	Hannan-Quinn criter.		4.978784
F-statistic	22.29701	Durbin-Watson stat		1.619639
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Dari hasil regresi Uji Chow, didapatkan nilai Cross-section Chi-square sebesar 94.392506 dengan prob 0.0000 < alpha (α) = 5% didapatkan model terbaik yang digunakan dalam uji hipotesis adalah model *Fixed Effect*.

4.3.2 Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis Uji Hausman, yaitu:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

bila nilai prob. Chi-square > 0,05 (α = 5%) maka kita akan menerima dengan menggunakan model *Random Effect*, tetapi bila nilai prob. Chi-square < 0,05 (α = 5%) maka kita akan menerima dengan model *Fixed Effect*. Berikut merupakan hasil regresi dari Uji Hausman:

Tabel 4. 5 Hasil Regresi Uji Hausman

Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		76.659458	4	0.0000
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAD	0.005625	0.003370	0.000007	0.3941
IPM	4.945859	0.054466	0.616275	0.0000
UMD	-30.041023	-8.941822	8.048706	0.0000
TK	23.760026	-0.501368	205.057821	0.0902

Cross-section random effects test equation:				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.6968	51.56234	-6.083836	0.0000
PAD	0.005625	0.002839	1.981302	0.0496
IPM	4.945859	0.787546	6.280087	0.0000
UMD	-30.04102	2.955529	-10.16435	0.0000
TK	23.76003	14.39261	1.650849	0.1011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.617544	Mean dependent var		4.037571
Adjusted R-squared	0.510681	S.D. dependent var		3.446248
S.E. of regression	2.410696	Akaike info criterion		4.791292
Sum squared resid	790.3581	Schwarz criterion		5.496587
Log likelihood	-380.2380	Hannan-Quinn criter.		5.077379
F-statistic	5.778850	Durbin-Watson stat		1.683053
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Dari hasil regresi Uji Hausman di atas, didapatkan nilai chi-square sebesar 76.659458 dengan prob $0.000 < \alpha (\alpha) = 5\%$ sehingga model terbaik yang dapat digunakan untuk uji hipotesis adalah model *Fixed Effect*.

4.4 Hasil Pengujian Statistik

Berdasarkan dari kedua uji yakni, uji chow dan uji hausman didapatkan hasil bahwa model yang paling baik digunakan dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*. Model *fixed effect* diketahui menjadi model yang terbaik untuk mengestimasi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB.

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-313.6968	51.56234	-6.083836	0.0000
PAD	0.005625	0.002839	1.981302	0.0496
IPM	4.945859	0.787546	6.280087	0.0000
UMD	-30.04102	2.955529	-10.16435	0.0000
TK	23.76003	14.39261	1.650849	0.1011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.617544	Mean dependent var		4.037571

Adjusted R-squared	0.510681	S.D. dependent var	3.446248
S.E. of regression	2.410696	Akaike info criterion	4.791292
Sum squared resid	790.3581	Schwarz criterion	5.496587
Log likelihood	-380.2380	Hannan-Quinn criter.	5.077379
F-statistic	5.778850	Durbin-Watson stat	1.683053
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data olahan Eviews 10

Berdasarkan estimasi model fixed effect di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -313.6968 + 0.005625X_1 + 4.945859X_2 - 30.04102X_3 + 23.76003X_4 + \varepsilon_{it} \quad (2)$$

Di mana:

Y = PDRB (persen),

X_1 = PAD (juta rupiah),

X_2 = IPM (persen),

X_3 = Upah Minimum (juta rupiah),

X_4 = Tenaga Kerja (ribu rupiah),

ε = Error terms.

4.4.1.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel-variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Tenaga Kerja) terhadap variabel dependen (PDRB) dalam penelitian. Regresi data panel dengan menggunakan estimasi Fixed Effect Model mendapatkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.510681, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Tenaga Kerja) dapat menjelaskan variabel dependen (PDRB) sebesar 0.510681 (51%) dan sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

4.4.1.2 Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Tenaga Kerja) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (PDRB). Hasil uji regresi dengan model *fixed effect* mendapatkan nilai prob(F-statistic) sebesar $0.000000 < \alpha (\alpha) = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Tenaga Kerja) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (PDRB).

4.4.1.3 Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect*, diperoleh:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah

Nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.005625 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0496 < \text{dibandingkan } \alpha (\alpha) = 5\% (0.0496 < 0.05)$, maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Pendapatan Asli Daerah (X_1) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

2. Variabel Indeks Pertumbuhan Manusia

Nilai koefisien variabel Indeks Pembangunan Manusia sebesar 4.945859 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \text{dibandingkan } \alpha (\alpha) = 5\% (0.0000 < 0.05)$, maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_2) berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

3. Variabel Upah Minimum

Nilai koefisien variabel Upah Minimum sebesar -30.04102 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \text{dibandingkan } \alpha (\alpha) = 5\% (0.0000 < 0.05)$, maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Upah Minimum (X_3) berpengaruh negatif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

4. Variabel Tenaga Kerja

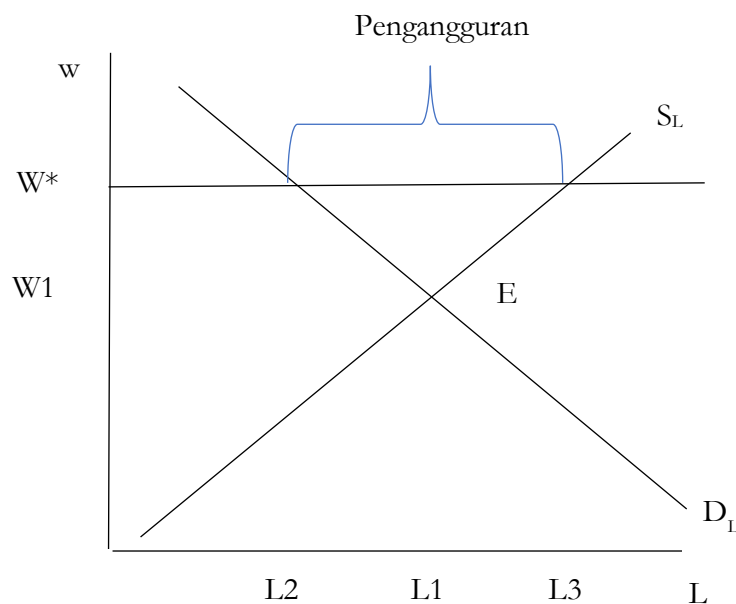
Nilai koefisien variabel Tenaga Kerja sebesar 23.76003 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1011 > \text{dibandingkan } \alpha = 5\% (0.1011 < 0.005)$, maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Tenaga Kerja (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

4.4.1.4 Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil regresi dan uji hipotesis menggunakan model *fixed effect*, didapatkan interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai coefficient sebesar 0.005625 dan nilai probabilitas sebesar 0.0496 yang berarti jika PAD mengalami kenaikan maka PDRB juga dapat meningkat. Melalui peningkatan PAD tiap tahunnya dengan demikian akan menaikkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah akan tercipta melalui desentralisasi fiskal dan peraturan daerah, supaya pertumbuhan ekonomi daerah meningkat. Hal ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Muhammad Averroes Al- Khawarizmi, 2021) dan (Ardiani Maulidia Oktafia, Aris Soelistyo dan ZainalArifin, 2018) yang menyatakan bahwa PAD menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dengan demikian jika PAD yang dihasilkan oleh Pemda meningkat maka PDRB di daerah tersebut juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dipicu oleh PAD yang menjadi hasil pendapatan yang diperoleh dari daerah itu sendiri.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai coefficient sebesar 4.945859 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti jika IPM mengalami kenaikan maka PDRB juga akan mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andini Mulyasari, 2016) yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB. Hal ini sesuai dengan teori bahwa modal manusia dapat disejajarkan dengan modal fisik, oleh karena itu posisi peningkatan modal manusia sangat strategis dalam rangka pertumbuhan ekonomi.

3. Variabel Upah Minimum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai coefficient sebesar -30.04102 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti jika Upah Minimum mengalami kenaikan maka PDRB akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (I kadek Denny dan I Gusti Bagus, 2022) yang menyatakan bahwa pengaruh upah minimum yang rendah mampu memberikan respons pada penambahan jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin yang tinggi berarti daya beli masyarakat yang sangat rendah karena ketidakmampuan dalam membeli barang, sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Semakin tinggi jumlah penduduk miskin maka semakin rendah pertumbuhan Ekonomi.



Pada saat upah keseimbangan W_1 , permintaan dan penawaran tenaga kerja mencapai keseimbangan pada titik L_1 . Kemudian efek upah minimum memberikan perubahan terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja yang berbeda. Saat upah naik permintaan tenaga kerja berbanding negatif, artinya upah yang tinggi membuat pencari kerja semakin banyak. Sebaliknya permintaan tenaga kerja berbanding positif, artinya jika upah minimum

meningkat maka kesempatan kerja semakin kecil. Kondisi ini membuat tingkat pengangguran meningkat.

Tingkat tenaga kerja yang rendah memberikan efek kepada tingkat produksi yang semakin menurun. Di samping itu, pengangguran yang meningkat memengaruhi daya beli masyarakat yang semakin menurun. Pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat output produksi yang semakin berkurang. Maka dari itu, upah minimum berpengaruh negative signifikan terhadap PDRB.

4. Variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai coefficient sebesar 23.76003 dan nilai probabilitas sebesar 0.1011 yang berarti kenaikan Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andini Mulyasari, 2016) yang menyatakan bahwa angkatan kerja yang bekerja mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB. Hal ini sesuai dengan teori klasik bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja yang bekerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini adalah PDRB. Semakin banyak angkatan kerja yang bekerja maka semakin besar tingkat produksi yang dihasilkan dan berdampak kepada naiknya pertumbuhan ekonomi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 hingga 2020.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh Positif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 hingga 2020.
3. variabel Upah Minimum berpengaruh negatif serta signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 hingga 2020.
4. Variabel Tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 hingga 2020.

5.2 Implikasi

1. Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan utama daerah. Maka dari itu, pemerintah daerah diharapkan dapat menggali atau melakukan observasi terkait potensi fiskal di daerahnya supaya dapat meningkatkan PADnya, Peningkatan yang terjadi pada PAD dapat terciptanya kemandirian pada daerah itu sendiri serta dapat memberikan beberapa keuntungan lainnya bagi pemerintah daerah. Pemerintah daerah dapat memenuhi pembiayaan kegiatan untuk mencapai tujuan utama pembangunan dengan maksimal dan tepat sasaran.
2. Bagi peningkatan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, Pemda diharapkan semakin mengambil peranan yang aktif serta terfokus pada faktor pendukung IPM. Misalnya sector pendidikan perlu lebih ditingkatkan, persoalan kemiskinan perlu diatasi, peranan pemerintah diharuskan bisa mengantisipasi sejumlah hal buruk yang bisa terjadi di waktu mendatang. Karena IPM adalah salah satu elemen terpenting dalam peningkatan PDRB.

3. Pemerintah daerah sebaiknya lebih memberikan perhatian dalam pemberlakuan penetapan Upah Minimum kabupaten atau kota sehingga dapat memberikan kesejahteraan untuk para buruh. Jika para pekerja menerima upah yang layak atau tercukupi maka akan memengaruhi daya beli dan akan menunjang pertumbuhan ekonomi.
4. Pemerintah lebih berusaha agar selalu mengoptimalkan serta peningkatan mutu tenaga kerja dengan Lembaga Pelatihan Kerja, pemberdayaan UMKM serta aktivitas lainnya yang dapat menaikkan produktivitas tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah.
- Adi, D. H. (2007). Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-18.
- Arsyad, L. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.
- Averroes, A.-K. d. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Dan Kemiskinan Di Kabupaten Malang. UPN Veteran Jawa Timur.
- Darise, N. (2007). Pengelolaan Keuangan Daerah.
- DAROJAD, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Dan Upah Minimum Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019.
- J.Simanjutak, P. (1985). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: FE UI.
- Khawarizmi, M. A. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Perimbangan (DAPER). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonom*, V, 107-112.
- Makarim. (2021). Pengantar Sejarah Pemikiran dan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis. Pusat Kajian Ekonomi Islam ICMI ORSAT CAIRO.
- Mamai Maisaroh¹, H. R. (2017). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, *E&Bis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 1, 206-221.
- Mulyanto. (2007). Aspek dan Dimensi Keuangan Daerah di Era Otonomi dan Desentralisasi.
- Mulyasar, A. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Angkatan Kerja Terhadap Produk. *Economics Development Analysis Journal*, 368-376.
- Nayyar, D. (2014). Globalization and employment, *Indian Journal of*. 1.
- Oktafia¹, A. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 53-62.

- Rahman, Y. A. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi PDRB Kabupaten/Kota. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*.
- Rezikinosa, R. B. (2011). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Nilai Output Industri Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011. Jawa Tengah.
- Sidik, M. (2002). Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal. Yogyakarta: Seminar Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia.
- Statistika, B. P. (2016). Statistika Indonesia. Jakarta: BPS.
- Sukirno, S. (2000). Makro Ekonomi. Jakarta: PT. Rasa Grafindo Persada.
- Suparmoko. (2002). Ekonometrika Pembangunan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Syamsuddin, N. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Socio humaniora Kode pena (JSK)*, 29-49.
- Syarifuddin, A. &. (2021). Ekonomi Islam: Suatu Pengantar. Jakarta: Edu Publisher.
- Tjiptoherijanto, P. (1990). Ekonomi dan Keuangan Indonesia (Economics and Finance in Indonesia). Ekonomi dan Keuangan Indonesia.
- UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 30 Ayat 1
- UNDP. (1995). Human Development Report. *Oxford*, 10, 315.
- Widarjono, A. (2016). Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yuliara Elmariska, S. S. (2020). Pengaruh Aglomerasi, Investasi, Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*.
- Zaeni, A. (2007). Hukum Kerja Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

	Y	X1	X2	X3	X4
	LAJU PDRB (%)	PAD (Milyar)		UMD (ribuan)	
Tahun			IPM (%)		TK (ribuan)
2016	5,09	328,51	68.60	1527000.00	752116,5
2016	6,05	450,49	70.49	1350000.00	739285,5
2016	4,85	199,79	67.48	1377500.00	446953
2016	5,44	152,64	65.52	1265000.00	464238
2016	5,01	216,52	67.41	1300000.00	575558
2016	5,15	201,41	70.66	1324600.00	350736,5
2016	5,36	164,65	66.19	1326000.00	406961
2016	5,39	240,54	67.85	1410000.00	664182
2016	5,33	250,96	72.18	1403500.00	520931,5
2016	5,17	194,44	73.97	1400000.00	591551
2016	5,72	264,73	75.06	1396000.00	439582,5
2016	5,25	184,46	68.23	1293000.00	518306,5
2016	5,40	216,51	74.90	1420000.00	453483
2016	5,77	219,57	71.43	1300000.00	465754,5
2016	4,51	229,07	68.52	1305000.00	704924
2016	23,54	208,17	66.61	1328500.00	449272,5
2016	5,28	180,81	68.60	1300000.00	320814
2016	5,49	267,97	69.03	1310000.00	620353
2016	2,54	274,92	72.94	1608200.00	440810,5
2016	5,06	219,09	70.25	1350000.00	596389,5
2016	5,09	235,87	70.10	1745000.00	541798
2016	5,30	268,96	72.40	1610000.00	580254
2016	5,02	203,46	67.60	1313000.00	422368,5
2016	5,56	203,81	70.11	1639600.00	448006
2016	5,03	159,11	66.38	1467500.00	363387,5
2016	5,19	270,91	67.71	1463000.00	415658,5
2016	5,43	212,48	64.17	1325000.00	570877
2016	5,92	275,01	65.84	1373000.00	607364
2016	5,11	311,82	63.98	1310000.00	795751
2016	5,23	178,12	77.16	1341000.00	57857,5
2016	5,35	372,58	80.76	1418000.00	265296,5

2016	5,27	146,65	81.14	1450953.00	92607
2016	5,89	1.232,37	81.19	1909000.00	868316,5
2016	5,36	160,54	73.32	1500000.00	146431,5
2016	5,49	258,67	73.55	1385000.00	112731,5
2017	2,58	359,68	68.90	1693689.00	788414
2017	6,34	520,86	70.75	1461400.00	785231
2017	5,37	247,18	67.72	1522500.00	463809
2017	5,65	171,92	65.86	1370000.00	464432
2017	5,15	293,48	68.29	1445000.00	560548
2017	5,27	237,66	71.31	1433900.00	342433
2017	4,14	182,96	66.89	1457100.00	404533
2017	5,50	280,66	68.39	1570000.00	704651
2017	5,80	260,59	72.64	1519289.00	504684
2017	5,34	208,93	74.25	1528500.00	586684
2017	5,76	292,93	75.56	1513000.00	450280
2017	5,32	191,2	68.66	1401000.00	531570
2017	5,77	280,52	75.22	1560000.00	457277
2017	5,97	258,20	72.40	1422585.52	466610
2017	5,85	295,99	68.87	1435000.00	724515
2017	5,98	190,39	67.52	1438100.00	455270
2017	6,98	215,14	68.95	1408000.00	335518
2017	5,67	291,41	70.12	1420500.00	623407
2017	3,21	288,23	73.84	1740900.00	453121
2017	5,39	276,03	70.79	1600000.00	609391
2017	5,82	256,03	70.41	1900000.00	549295
2017	5,65	326,68	73.20	1745000.00	596297
2017	5,03	230,05	68.34	1431500.00	421481
2017	5,78	291,1	70.62	1774867.00	460967
2017	5,55	193,81	67.35	1603000.00	365710
2017	5,44	292,07	68.40	1583697.50	441290
2017	5,61	249,27	65.04	1460000.00	587819
2017	5,38	322,13	66.44	1487000.00	645162
2017	5,65	373,41	64.86	1418100.00	823661
2017	5,42	206,16	77.84	1453000.00	58582
2017	5,70	430,22	80.85	1534985.00	259394
2017	5,58	182,25	81.68	1596844.87	100834

2017	6,70	1.513,28	82.01	2125000.00	899796
2017	5,32	182,25	73.77	1623750.00	149487
2017	5,95	281,84	73.95	1499500.00	114521
2018	2,99	420,60	69.56	1841209.00	747050
2018	6,45	586,34	71.30	1589000.00	835296
2018	5,42	256,53	68.41	1655200.00	462740
2018	5,67	198,88	66.54	1490000.00	482388
2018	5,53	347,31	68.80	1573000.00	558741
2018	5,33	267,29	71.87	1560000.00	356210
2018	5,06	205,81	67.81	1585000.00	413837
2018	5,28	354,25	69.11	1742000.00	685452
2018	5,72	290,49	73.22	1651650.00	537392
2018	5,47	354,57	74.79	1661632.35	602911
2018	5,79	300,35	76.07	1648000.00	463512
2018	5,41	227,47	69.37	1542000.00	567194
2018	5,98	317,47	75.54	1696000.00	471327
2018	5,75	293,22	72.96	1546492.72	444963
2018	5,83	303,91	69.32	1560000.00	727216
2018	4,38	191,75	67.95	1564000.00	476870
2018	5,89	280,6	69.46	1535000.00	327357
2018	5,71	320,82	70.71	1585000.00	633341
2018	3,24	319,05	74.58	1892500.00	468131
2018	5,85	325,20	71.38	1739360.00	624774
2018	5,40	275,73	71.26	2065490.00	571560
2018	5,67	362,01	73.61	1900000.00	575925
2018	5,13	241,19	68.83	1557000.00	426394
2018	5,77	333,51	71.28	1929458.00	462260
2018	5,72	232,9	67.86	1749900.00	393192
2018	5,76	360,51	68.97	1721637.55	447271
2018	5,69	255,45	65.67	1588000.00	589715
2018	5,51	399,91	67.33	1617000.00	637974
2018	5,26	356,09	65.68	1542000.00	840343
2018	5,46	217,82	78.31	1580000.00	63698
2018	5,75	453,51	81.46	1668700.00	262190
2018	5,84	212,3	82.41	1735930.06	105114
2018	6,48	1.786,94	82.72	2310087.50	883396

2018	5,69	190,12	74.24	1765178.63	152977
2018	5,87	298,13	74.44	1630500.00	115158
2019	2,27	500,33	69.98	1989058.08	788073
2019	6,32	636,51	71.96	1750000.00	839941
2019	5,65	266,84	68.99	1788500.00	458799
2019	5,60	231,82	67.34	1610000.00	471811
2019	5,52	401,17	69.60	1700000.00	592558
2019	5,44	282,94	72.50	1686000.00	363608
2019	5,61	211,01	68.27	1712500.00	415203
2019	5,30	427,61	69.87	1882000.00	723889
2019	5,96	331,68	73.80	1790000.00	539778
2019	5,50	273,72	75.29	1795061.43	621855
2019	5,92	315,26	76.84	1783500.00	465395
2019	5,14	223,67	69.98	1655000.00	528362
2019	5,93	327,92	75.89	1833000.00	470938
2019	5,90	318,67	73.43	1673500.00	458123
2019	5,37	319,43	69.86	1685500.00	707352
2019	4,05	200,00	68.65	1690000.00	448354
2019	5,20	291,86	70.15	1660000.00	321091
2019	5,86	326,37	71.35	1742000.00	631250
2019	3,10	323,76	74.94	2044467.75	470169
2019	6,02	359,89	71.88	1879031.00	635258
2019	5,36	339,73	71.87	2240000.00	561895
2019	5,39	380,39	74.14	2055000.00	600787
2019	5,05	249,68	69.56	1682027.10	444788
2019	5,71	414,12	71.97	2084393.48	476852
2019	5,39	235,22	68.42	1900000.00	389319
2019	5,35	391,25	69.71	1859885.05	454776
2019	5,80	278,49	66.32	1718000.00	600325
2019	5,58	416,87	68.24	1747000.00	653366
2019	5,72	372,17	66.12	1665850.00	830601
2019	5,44	222,48	78.80	1707000.00	60649
2019	5,78	544,78	81.86	1802700.00	277230
2019	5,90	221,45	83.12	1875325.24	99041
2019	6,81	2.159,41	83.19	2498587.53	919003
2019	5,50	215,69	74.77	1906922.47	159758

2019	5,77	297,68	74.93	1762000.00	122720
2020	-10,36	617,98	69.95	2158327.00	807407
2020	-1,65	729,89	71.98	1900000.00	824866
2020	-1,23	284,01	68.97	1940800.00	469748
2020	-1,32	263,41	67.45	1748000.00	466173
2020	-1,46	417,69	69.81	1845000.00	595203
2020	-1,66	326,57	72.68	1835000.00	378951
2020	-1,66	224,7	68.22	1859000.00	405187
2020	-1,68	406,10	69.87	2042200.00	741284
2020	-1,24	369,37	74.25	1942500.00	549582
2020	-1,18	304,55	75.56	1947821.16	606253
2020	-1,70	332,21	76.98	1938000.00	454419
2020	-1,41	252,34	70.25	1797000.00	557865
2020	-1,87	357,15	75.86	1989000.00	484423
2020	-1,81	338,22	73.95	1815914.85	458856
2020	-1,59	332,00	69.87	1830000.00	710909
2020	-4,66	266,75	68.84	1834000.00	468013
2020	-1,49	479,87	70.02	1802000.00	314797
2020	-1,15	351,86	71.77	1891000.00	607706
2020	-3,53	378,70	75.00	2218451.95	483983
2020	-1,94	403,48	71.99	2040000.00	634386
2020	-0,23	404,37	72.22	2432000.00	574602
2020	-2,67	479,87	74.10	2229880.50	600322
2020	-2,13	266,91	69.57	1825200.00	343400
2020	-1,53	425,30	72.29	2261775.00	493062
2020	-1,29	246,4	68.65	2061700.00	387741
2020	-1,89	466,82	69.63	2018161.27	446922
2020	-0,66	309,06	66.32	1865000.00	589786
2020	-1,46	450,74	68.39	1896000.00	644978
2020	-0,59	398,65	66.11	1807614.00	821061
2020	-2,45	255,04	78.99	1853000.00	60612
2020	-1,74	610,37	82.21	1956200.00	266082
2020	-1,68	228,00	83.14	2034915.42	102053
2020	-1,61	2.516,65	83.05	2715000.00	925963
2020	-1,87	218,02	74.98	2072000.00	146219
2020	-2,25	333,01	75.07	1925000.00	114121

